

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Metode yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengkaji mengumpulkan mengolah menyusun data dan mengklasifikasikan data kemudian dianalisis untuk diambil suatu kesimpulan. Maka dari metode penelitian tersebut penulis mencoba memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai Potensi Curug Cimedang Sebagai Objek Wisata Alam di Desa Sukaharja Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

- a. Potensi apasajakah yang ada di curug cimedang desa Sukaharja kecamatan Sariwangi kabupaten tasikmalaya yaitu :
 - 1) Area bermain air Curug
 - 2) Panorama alam
- b. Upaya apasajakah yang dapat dilakukan untuk mengembangkan Curug Cimedang sebagai objek wisata alam di Desa Sukaharja Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya yaitu sebagai berikut:
 - 1) Pengelolaan objek wisata
 - 2) Penyediaan sarana dan prasarana

- 3) Aksesibilitas
- 4) Promosi

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas. obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jumlah populasi masyarakat dan Kepala Desa diambil dari data Desa Sukaharja, sedangkan jumlah populasi pengunjung diperoleh dari keterangan masyarakat sekitar, dan jumlah populasi pengelola diperoleh dari peneliti ketika berkunjung ke tempat tersebut (Sugiyono, 2019).

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No	Nama	Populasi
1	Masyarakat	1.829 KK
2	Kepala Desa	1 Orang
3	Pengunjung	150 Orang/Minggu
4	Pengelola	5 Orang
Jumlah		1.985Orang

Sumber : Pengelohan Data, 2023

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Random Sampling, Purposive Sampling, Sampling Aksidental (Sugiyono, 2019).

Teknik penggunaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. *Simple Random Sampling*

Simple Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam

populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

b. *Purposive Sampling*

Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan, atau penelitian tentang kondisi politik disuatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik.

c. *Sampling Aksidental*

Sampling Aksidental merupakan teknik pengambilan sampel dalam penelitian yang dilakukan berdasarkan kebetulan atau siapa saja yang secara tidak sengaja ditemukan dan bersedia menjadi responden. Teknik ini termasuk dalam non-probability sampling, karena tidak semua individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih.

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No	Responden	Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	Sampel
1	Masyarakat	1.829	<i>Random sampling</i> (1%)	19 KK
2	Kepala Desa	1	<i>Purposive Sampling</i> (100%)	1 Orang
3	Pengunjung	150 Orang	<i>Sampling Aksidental</i> 10%	15 Orang
4	Pengelola	5 Orang	<i>Purposive Sampling</i> 20%	1 Orang
Jumlah				36 Orang

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2019).

3.4.2 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2019).

3.4.3 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Sugiyono, 2019).

3.4.4 Studi Literatur

Studi literatur adalah mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Referensi ini dapat dicari dari buku, jurnal, artikel laporan penelitian, dan situs-situs dari internet (Pilendia, 2020).

3.4.5 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data dari dokumen-dokumen yang relevan dan tersedia, seperti laporan, catatan, atau arsip

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berhubungan dengan bagaimana cara memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian dari responden. Adapun instrumen yang digunakan sebagai berikut:

1) Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Dalam pengamatan ini terdapat beberapa pertanyaan yang harus dijawab berkaitan terhadap objek yang sedang diteliti di lokasi penelitian, sebagai berikut:

A. Lokasi penelitian

- a) Desa :
- b) Kecamatan :
- c) Kabupaten :

B. Batas Desa/Kelurahan

- a) Sebelah Utara :
- b) Sebelah Barat :
- c) Sebelah Timur :
- d) Sebelah Selatan :

2). Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data melalui wawancara langsung dengan responden dan narasumber. Pedoman wawancara nantinya akan menjadi acuan dalam proses wawancara dengan pengunjung, masyarakat dan pihak terkait yang berada di Objek Wisata Curug Cimedang di Desa Sukaharja Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya.

Adapun pedoman wawancara pada penelitian ini adalah :

- a. Hal apa saja yang dapat dilakukan di objek wisata alam Curug Cimedang?
- b. Apakah dengan adanya objek wisata alam Curug Cimedang ini sangat berpengaruh terhadap masyarakat sekitar?
- c. Menurut anda apa saja yang menjadi daya tarik dari wisata alam Curug Cimedang ini?

- d. Potensi apa saja yang terdapat di sekitar wisata alam Curug Cimedang yang akan di jadikan sebagai objek wisata?

3.) Pedoman Kuesioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebar daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Dalam pengamatan ini penulis menyertakan beberapa pertanyaan yang harus dijawab melalui pengamatan sendiri terhadap objek yang sedang diteliti.

1. Dari mana anda mendapatkan informasi tentang adanya objek wisata alam Curug Cimedang?
 - a. Media (cetak, elektronik)
 - b. Internet
 - c. Teman
2. Untuk apa anda datang ke objek wisata alam Curug Cimedang?
 - a. Kepentingan pendidikan
 - b. Hanya ingin tahu
 - c. Liburan
3. Aktivitas apa yang anda lakukan di tempat ini?
 - a. Berfoto dan berenang
 - b. Melihat pemandangannya
 - c. Penelitian
4. Berapa kali anda berkunjung ke tempat ini?
 - a. 1 kali - 3 kali
 - b. 4 kali - 6 kali
 - c. Lebih dari 7 kali
5. Apakah menurut anda ada manfaatnya wisata alam Curug Cimedang sebagai objek wisata?
 - a. Sangat bermanfaat
 - b. Bermanfaat
 - c. Kurang bermanfaat

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Untuk prosedur yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Observasi lapangan
2. Penyusunan data yang diperlukan
3. Pembuatan proposal
4. Studi literatur yang menyangkut masalah yg diteliti
5. Penyebaran kuesioner dan wawancara
6. pengumpulan data
7. Pengolahan dan analisis data
8. Penyusunan skripsi

3.7 Teknik Analisis data

Teknik analisis untuk mengolah data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan teknik persentase (%). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\% = \frac{f_o}{n} \times 100$$

Keterangan:

% = Persentase setiap alternatif jawaban

f_o = Jumlah persentase jawaban

N = Jumlah sampel responden

Pedoman yang dipakai adalah sebagai berikut:

0%	: Tidak ada sama sekali
1% - 24%	: Sebagian kecil
25 – 40%	: Kurang dari setengahnya
50%	: Setengahnya
51% - 74%	: Lebih dari setengahnya
75 – 99%	: Sebagian besar

100% : Seluruhnya

Setelah melakukan analisis kuantitatif peneliti melakukan analisis dengan menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT adalah analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi berbagai faktor sistematis guna merumuskan suatu strategi. Analisis ini didasarkan pada logika yang memaksimalkan kekuatan (strengths) dan peluang (opportunities), namun secara bersama dapat meminimalkan kelemahan (weakness) dan ancaman (Yoeti, 1996:133-134)

Metode ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui masalah, kendala dan peluang dari objek wisata, sarana dan prasarana, pelayanan, pengelolaan, serta pemasaran yang mendukung kegiatan. Analisis penentuan komponen SWOT dilakukan berdasarkan analisis data informasi dalam model kuantitatif perumusan strategi.

Tabel 3. 3 Analisis SWOT

SW OT	Kekuatan (strength-S)	Kelemahan (weakness-W)
Opportunity (Peluang)	Strategi SO	Strategi WO
Threats (Ancaman)	Strategi ST	Strategi WT

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada objek wisata alam Curug Cimedang di Desa Sukaharja Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2024. Berikut merupakan jadwal penelitian yang disajikan dalam Tabel 3.4

3.8.1 Waktu Penelitian

Tabel 3. 4 Waktu Penelitian

Kegiatan	Waktu Penelitian (2024)					
	Jul	Agu	Sep	Okt	Des	Jan
Observasi/Kajian Literatur						
Pembuatan Rancangan Proposal						

Seminar Proposal						
Revisi Proposal						
Pembuatan Instrumen						
Uji Coba Instrumen						
Pelaksanaan Penelitian						
Pengolahan Data Penelitian						
Analisis Data						
Penyusunan Naskah Skripsi						
Pembimbingan dan Revisi Skripsi						
Sidang Skripsi						
Revisi Skripsi						
Penyerahan Naskah Skripsi						